

PENGLASIFIKASIAN MATERIAL DALAM PROSES PENGELASAN BERDASARKAN JENIS MATERIAL

Fathan Mubina Dewadi^{1*}, Ramadhan Ronggo Jati², Bella Sofiyanti³
Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang
fathan.mubina@ubpkarawang.ac.id¹, karyadi@ubpkarawang.ac.id²,
tm21.ramadhanjati@mhs.ubpkarawang.ac.id³
tm21.bellasofiyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴
tm21.fajarpratama@mhs.ubpkarawang.ac.id⁵

Abstrak

Banyak permasalahan yang muncul di wilayah Karawang, salah satunya adalah masyarakat desa tertentu tidak memiliki akses terhadap kompetensi profesional yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Kursus pengelasan material ini menggunakan metode langsung dengan tiga langkah: persiapan, proses, dan keluaran. Persiapan untuk kursus ini mencakup alat dan sumber daya yang diperlukan karena penting untuk memperhitungkan ketersediaannya. Dengan mempraktekkan kegiatan ini, ilmu yang diperoleh universitas dapat diperluas dalam kerja sukarela untuk masyarakat ini, yang juga dapat mendukung kebutuhan akademik sebagai salah satu dari tiga pilar pendidikan tinggi.

Kata kunci— *pelatihan, las, masyarakat*

Abstract

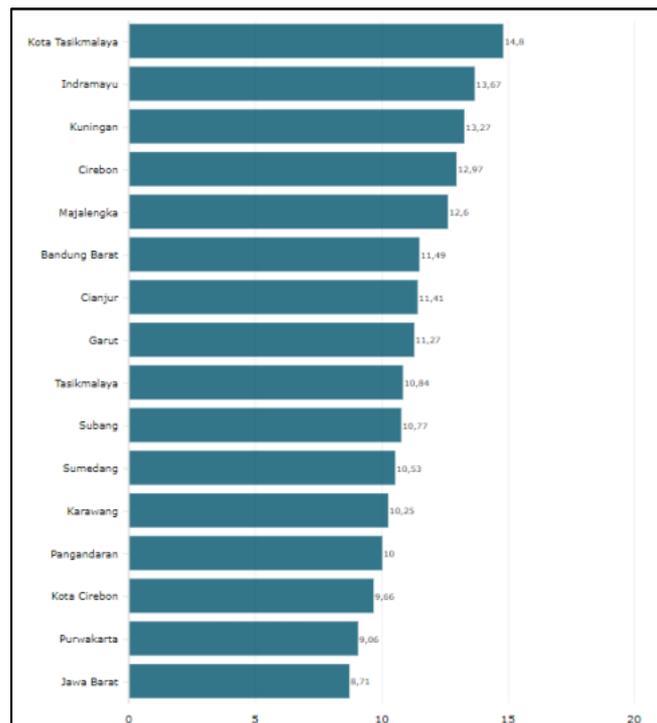
One of the numerous issues facing the Karawang region is the dearth of professional skills that may be used to earn money. This practical instruction consists of three steps: preparation, procedure, and output. The required tools and supplies must also be prepared because their availability depends on them. The information gained via participation in this activity, one of the foundations of higher education, can be increased in collaboration for this community and serve academic demands.

Keywords— *training, welding, society*

PENDAHULUAN

Meskipun berada di luar wilayah Jabodetabek, Karawang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat, sehingga penting untuk fokus pada masalah kesejahteraan yang mungkin ada di sana (Nur Arif & Nurwati, 2022). Salah satu dari sekian banyak permasalahan di wilayah Karawang adalah masyarakat lokal tertentu belum mendapatkan kompetensi profesional yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan (Setiawan, 2021). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang berasal dari beberapa sampel rumah tangga dan mengacu pada pendapatan per kapita satu orang, Karawang merupakan salah satu kabupaten dengan kemiskinan ekstrim (Andari, Pravitasari, & Anwar, 2022). Karawang yang berada di bawah garis kemiskinan dan cenderung memiliki nilai depresif antara 2019 dan 2020 (Tabrani & Purnomo, 2021).

Informasi ini diperoleh dari survei di sebagian desa. Dengan kedudukan kepala desa yang memohon pendataan ulang tingkatan ekonomi penduduk sebab ini ialah dorongan yang sangat dibutuhkan buat program pengentasan kemiskinan ataupun sejenisnya. Di dini tahun 2020, dikala Covid- 19 terletak pada puncaknya yang ekstrim, inilah yang wajib diwaspadai serta wajib dialami(Meiliyana, Indriyati,& Djausal, 2021). Yang butuh digarisbawahi kalau pada tahun 2017 Kabupaten Karawang hadapi kemiskinan yang lumayan besar, perihal inilah yang butuh dibina bersama. Dengan grafik di 15 kabupaten/ kota yang memantau langsung keadaan di daerah Jawa Barat. Berikut akan dipaparkan informasi pada gambar 1 menimpa kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. Kabupaten/Kota dengan Indeks Kemiskinan Cukup Tinggi (databoks, 2018)

METODE

Peralatan pengelasan yang digunakan dalam layanan ini adalah peralatan yang dapat dikonsumsi. Baja galvanis adalah bahan yang digunakan. Menemukan peralatan galvanis sangat sederhana di banyak lokasi pengelasan (Cahyono, Hendarti, Setyawan, Sektiono dan Nurlina, 2021). Instrumen yang meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja harus digunakan selama kegiatan. Alat penting untuk mesin utama dan tambahan yang digunakan dalam pengelasan (Ningrum, 2021). Sebagian besar peralatan terkait langsung dengan proses pengelasan. Prosedur pengelasan tidak dapat diselesaikan jika peralatan penting tidak dapat diakses. Beberapa dari mereka adalah peralatan pengelasan seperti mesin, kabel, tang dan tang (Nainggolan, 2021). Telah ditemukan bahwa teknik yang digunakan dalam mengajar peralatan ini adalah teknik langsung yang terdiri dari persiapan, proses, dan keluar. Karena ketersediaan alat dan bahan harus benar-benar diperhitungkan, kursus ini membutuhkan alat dan bahan yang diperlukan (Ramdani, Juniarsih dan Rahmawati, 2021). Dengan memisahkan empat zona Karawang, 28 Februari 2023

pengelasan untuk mempercepat proses, proses pengelasan kegiatan ini terjadi dengan lembut dan beres. Produk jadi dari pengelasan ini akan digunakan oleh siswa dan guru yang bersangkutan sebagai materi studi (Susanti, 2021). Sebagai bagian dari kriteria Tridharma, layanan masyarakat ini bertujuan untuk membantu penduduk setempat menghadirkan keterampilan yang sulit dan membantu guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peralatan pengelasan yang digunakan dalam layanan ini adalah peralatan yang dapat dikonsumsi. Baja galvanis adalah bahan yang digunakan. Menemukan peralatan galvanis sangat sederhana di banyak lokasi pengelasan (Cahyono, Hendarti, Setyawan, Sektiono dan Nurlina, 2021). Instrumen yang meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja harus digunakan selama kegiatan. Alat penting untuk mesin utama dan tambahan yang digunakan dalam pengelasan (Ningrum, 2021). Sebagian besar peralatan terkait langsung dengan proses pengelasan. Prosedur pengelasan tidak akan dimungkinkan jika peralatan penting tidak dapat diakses. Beberapa dari mereka adalah peralatan pengelasan seperti mesin, kabel, tang dan tang (Nainggolan, 2021). Telah ditemukan bahwa teknik yang digunakan dalam mengajar peralatan ini adalah teknik langsung yang terdiri dari persiapan, proses, dan keluar. Karena ketersediaan alat dan bahan harus benar-benar diperhitungkan, kursus ini membutuhkan alat dan bahan yang diperlukan (Ramdani, Juniarsih dan Rahmawati, 2021). Dengan memisahkan empat zona pengelasan untuk mempercepat proses, proses pengelasan kegiatan ini terjadi dengan lembut dan beres. Produk jadi dari pengelasan ini akan digunakan oleh siswa dan guru yang bersangkutan sebagai materi studi (Susanti, 2021). Sebagai bagian dari kriteria Tridharma, layanan masyarakat ini bertujuan untuk membantu penduduk setempat menghadirkan keterampilan yang sulit dan membantu pendidik dan peserta didik. Berikut akan dipaparkan hasil latihan pertama pada pengelasan material pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pelatihan Las (Sumber: Data Primer)

KESIMPULAN DAN SARAN

Orang-orang yang tertarik dengan industri kecil dan besar telah mendapat manfaat dari berpartisipasi dalam proyek layanan masyarakat. Keterampilan sulit juga dapat diperoleh dari industri rumah atau usaha kecil, sehingga tidak hanya berguna di industri besar. Dengan implementasi kegiatan ini, pengetahuan yang diperoleh dari universitas dapat dikembangkan dalam kegiatan layanan masyarakat ini, yang juga dapat membantu kebutuhan akademik sebagai salah satu dari tiga sekolah pendidikan tinggi. Lokakarya pengelasan yang masih berada di area padi Teal dapat membantu orang-orang tertentu yang mengalami kesulitan bekerja ketika menyediakan alat dan bahan yang memadai sehingga mereka dapat berlatih dengan baik. Baiknya kegiatan abdimas ini terus dilanjutkan bahkan perlu dikaji agar semakin hari semakin baik dan makin bermanfaat bagi banyak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, M. T., Pravitasari, A. E., & Anwar, S. (2022). Analisis Urban Sprawl sebagai Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang untuk Pengembangan Lahan Pertanian di Kabupaten Karawang. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 74-88.
- Cahyono, H., Hendarti, D. R., Setyawan, D., Sektiono, M. W., & Nurlina, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Rangka Mesin Pemotong dan Pengupas Bawang Merah untuk Petani Desa Banaran Wetan, Bagor, Nganjuk. *J-INDEKS*, 34-44.
- databoks. (2018, January 20). katadata. Retrieved from databoks.katadata:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/20/inilah-kantongkemiskinan-di-jawa-barat>
- Meiliyana, Indriyati, & Djausal, G. P. (2021). Kajian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kabupaten Pringsewu. Lampung: Universitas Lampung.
- Nainggolan, Y. M. (2021). Laporan Kegiatan Magang Proyek Pengembangan Pipa CBIII (Lomanis-Tasikmalaya). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ningrum, L. (2021). Analisis Kepatuhan Perawat dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) selama Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja. Palembang: STIKES Bina Husada.
- Nur Arif, A. F., & Nurwati, N. (2022). Pengaruh Konsentrasi Penduduk Indonesia di Pulau Jawa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial "Humanitas" FISIP UNPAS*, 54-70.
- Priyandono, T. R., & Saputra, Y. H. (2021). Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Gedung Teaching Industry Learning Center (TILC) UGM oleh P.T PP. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ramdani, T., Juniarsih, N., & Rahmawati, R. (2021). Pelatihan Keterampilan Mengelas (Welding) Guna Meningkatkan Kemampuan Menciptakan Sumber Pendapatan Tambahan bagi Rumah Tangga Miskin. *Prosiding PEPADU 2021* (pp. 491-506). Mataram: LPPM Universitas Mataram.
- Setiawan, E. H. (2021). Efektivitas Komunikasi Gubernur dalam Sinkronisasi Pembangunan Daerah di Jawa Barat. Jatinangor: Universitas Padjajaran.
- Susanti, L. N. (2021). Peran Tamping dalam Membantu Pembinaan Warga Binaan (Studi pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Pekanbaru). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Tabrani, & Purnomo, A. H. (2021). Aspek Kualitas Layanan, Harga, dan Ikatan Pemasaran dalam Pembentukan Loyalitas Petani Rumput Laut Plasma. *SEMNAS SOSEK KP 2021* (pp. 199-209). Tegal: Universitas Pancasakti.